

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksploratif atau penelitian dilaksanakan dalam rangka menguji hipotesis-hipotesis berdasarkan masa lampau atau teori-teori yang ada namun hipotesis relatif sulit dibuat berhubungan karena tidak ada dasar yang kuat untuk persoalan-persoalan yang sifatnya relatif baru ini, Penelitian eksploratif merupakan penelitian awal yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai suatu topik penelitian untuk nantinya akan diteliti lebih jauh (Morissan, 2019:26)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Warung Sembako Ibu Yayan yang terletak di Jl.E.Sumawijaya RT.02 RW.03. Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Berikut ini adalah tabel jadwal pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■																							
2	Pengajuan izin		■																						
3	Persiapan penelitian			■	■																				
4	Pengumpulan data					■	■	■	■	■	■	■	■												
5	Pengolahan data													■											
6	Analisis & evaluasi														■										
7	Penulisan laporan															■	■	■	■	■	■				
8	Seminar hasil																						■	■	

Sumber: Penelitian (2021)

3.3. Data yang Di Perlukan

Data yang di perlukan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2012: 8-9) data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data langsung dari lapangan sering disebut data primer dan data dokumentasi disebut data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersifat *time series*.

Tabel 3.2. Aspek Non Finansial dan Finansial.

ASPEK		DATA YANG DI PERLUKAN
Non Finansial	Pasar dan Pemasaran	1. Daftar Produk 2. Daftar Harga 3. Jalur Distribusi 4. Struktur Pasar
	Aspek Hukum	1. Surat Izin Usaha 2. NPWP
	Aspek Teknis	1. Penentuan lokasi 2. Luas produksi 3. Tata letak
	Manajemen	4. Jadwal Kerja 5. Jenis Pekerjaan 6. Rencana Pengembangan Usaha 7. Struktur Organisasi
Finansial	Keuangan	1. Modal 2. Biaya Operasi 3. Biaya Investasi

3.3.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumen yang mana penulis memaparkan sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Eva (2020:61) teknik wawancara atau *interview* merupakan pengambilan informasi atau pengumpulan data melalui wawancara yang di bantu dengan alat perekam seperti *voice recorder* maupun dengan catatan lapangan. Secara konvensional Teknik ini harus dilakukan dengan pertemuan langsung antara peneliti

dan narasumber. Akan tetapi, untuk beberapa kendala seperti jarak jauh dan kebutuhan data yang mendesak beberapa peneliti memanfaatkan telephone maupun media social lainnya dapat di pergunakan untuk melakukan wawancara dengan narasumber terkait.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan di sertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Menurut Sudaryono (2016:83) observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang meliputi buku-buku yang relevan yang mencakup peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan yang dibutuhkan untuk penelitian.

Menurut Bachtiar (2021:101) studi dokumen adalah kegiatan mengumpulkan dan memeriksa dan menelusuri dokumen-dokumen atau kepustakaan yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang di butuhkan oleh peneliti.

3.4 . Aspek Non Finansial

3.4.1. Aspek Pasar dan Pemasaran

Menurut Putri dkk, (2021:89) Pasar dan pemasaran merupakan dua aspek yang dapat dibedakan satu sama lain. Secara sempit, pasar dapat dimaknai sebagai tempat bertemunya penjual barang/jasa dengan konsumen, dan juga sebagai tempat terjadinya transaksi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Jenis pasar yang dituju :

1. bentuk kegiatan, yaitu pasar nyata yang dimana terdapat barang untuk diperjual belikan yang dapat dibeli oleh konsumen
2. Menurut transaksi, yaitu pedesaan yang didalamnya terdapat tawar menawar harga yang dilakukan oleh penjual dan pembeli
3. Menurut jenis barang, yaitu bahan bahan pokok rumah tangga
4. Menurut waktu, yaitu perputaran terjadi setiap hari

5. Menurut distribusi, yaitu mulai dari agen,warung kelontong kemudian sampai kepada pembeli
6. Menurut jenis dagang, yaitu memperjual belikan kebutuhan pokok masyarakat
7. Bentuk serta struktur, yaitu pasar persaingan sempurna karena di dalam pedesaan tersebut terdapat banyak penjual dan pembeli yang telah mengetahui keadaan pasar 4P dalam pemasaran yang terdiri atas :
 1. Produk (*product*) berupa barang yang dapat dibeda-bedakan atau diklarifikasikan menurut macamnya.
 2. Harga (*price*) adalah sejumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan manfaat memiliki atau menggunakan produk yang nilainya ditetapkan oleh pembeli dan penjual melalui tawar-menawar, atau ditetapkan oleh penjual untuk satu harga yang sama terhadap semua pembeli.
 3. Distribusi (*place*) yaitu sekelompok organisasi yang terlibat dalam proses yang memungkinkan tersedianya produk bagi pengguna atau konsumen.
 4. Promosi (*promotion*) adalah proses mengkomunikasikan produk kepada masyarakat agar produk tersebut terkenal dan pada akhirnya dibeli/dikonsumsi.

3.4.1. Aspek Hukum

Menurut Putri dkk, (2021:39) Studi kelayakan bisnis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan apakah suatu bisnis layak atau tidak untuk dilaksanakan atau dijalankan. Pada tahap studi kelayakan bisnis, biasanya dilaksanakan kegiatan berupa identifikasi masalah, peluang, menentukan tujuan, menggambarkan bagaimana situasi bisnis dan menilai berbagai manfaat yang akan dihasilkan dari kegiatan bisnis yang telah direncanakan.

3.4.3 Aspek Teknis atau Operasi

Menurut Adnyana (2020:70) Tujuan analisis aspek teknis dan teknologi adalah untuk meyakini apakah secara teknis dan pilihan teknologi, rencana bisnis dapat dilaksanakan secara layak atau tidak layak, baik pada saat pembangunan proyek maupun

pada saat operasionalisasi secara rutin. ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam aspek teknis/operasi.

1. *layout*

Terdapat dua jenis *layout* pabrik, yaitu layout proses (layout fungsional) dan layout garis (*layout* produk). *Layout* proses (*layout* fungsional) yang dimaksudkan disini adalah mesin-mesin dan peralatan yang mempunyai fungsi yang sama dikelompokkan dan ditempatkan dalam suatu ruang/tempat tertentu. Adapun yang dimaksud dengan *layout* garis (*layout* produk) adalah mesin-mesin dan peralatan disusun berdasarkan urutan dari Operasi Proses Pembuatan Produk.

2. Kriteria Pemilihan Jenis Teknologi Dan Peralatan

Dalam memilih jenis teknologi dan peralatan yang akan digunakan, ada beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut.

1. Ketepatan jenis teknologi yang dipilih dengan bahan mentah yang digunakan.
2. Keberhasilan penggunaan jenis teknologi tersebut ditempat lain yang memiliki ciri-ciri yang mendekati dengan lokasi proyek.

3.4.2. Aspek Hukum

Menurut Putri dkk, (2021:39) Studi kelayakan bisnis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan apakah suatu bisnis layak atau tidak untuk dilaksanakan atau dijalankan. Pada tahap studi kelayakan bisnis, biasanya dilaksanakan kegiatan berupa identifikasi masalah, peluang, menentukan tujuan, menggambarkan bagaimana situasi bisnis dan menilai berbagai manfaat yang akan dihasilkan dari kegiatan bisnis yang telah direncanakan.

3.4.4 Aspek Teknis atau Operasi

Menurut Adnyana (2020:70) Tujuan analisis aspek teknis dan teknologi adalah untuk meyakini apakah secara teknis dan pilihan teknologi, rencana bisnis dapat dilaksanakan secara layak atau tidak layak, baik pada saat pembangunan proyek maupun

pada saat operasionalisasi secara rutin. ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam

aspek teknis/operasi.

3. *layout*

Terdapat dua jenis *layout* pabrik, yaitu *layout* proses (*layout* fungsional) dan *layout* garis (*layout* produk). *Layout* proses (*layout* fungsional) yang dimaksudkan disini adalah mesin-mesin dan peralatan yang mempunyai fungsi yang sama dikelompokkan dan ditempatkan dalam suatu ruang/tempat tertentu. Adapun yang dimaksud dengan *layout* garis (*layout* produk) adalah mesin-mesin dan peralatan disusun berdasarkan urutan dari Operasi Proses Pembuatan Produk.

4. Kriteria Pemilihan Jenis Teknologi Dan Peralatan

Dalam memilih jenis teknologi dan peralatan yang akan digunakan, ada beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut.

3. Ketepatan jenis teknologi yang dipilih dengan bahan mentah yang digunakan.
4. Keberhasilan penggunaan jenis teknologi tersebut ditempat lain yang memiliki ciri-ciri yang mendekati dengan lokasi proyek.

3.4.5 Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Menurut Adnyana (2020:112). Aspek manajemen adalah suatu cara mengelola, mengarahkan, dan mengkoordinasikan sumber daya (manusia/material) disaat mulainya sebuah proyek hingga akhir untuk mencapai suatu tujuan, yang dibatasi oleh biaya, waktu, dan kualitas untuk mencapai kepuasan. Manajemen merupakan suatu usaha merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, mengkoordinasi, dan mengawasi kegiatan dalam sedemikian rupa sehingga sesuai dengan jadwal waktu dan anggaran yang telah ditetapkan.

3.4.6 Manajemen

Menurut Daoed (2021:114) Manajemen berasal dari kata untuk mengelola atau mengendalikannya. manajemen pada dasarnya dapat diterjemahkan ke dalam regulasi, regulasi atau kontrol. Tenaga manusia adalah terjemahan dari sumber daya manusia. Tetapi ada juga ahli yang menyamakan sumber daya manusia dengan tenaga kerja, dan beberapa bahkan menyamakan sumber daya manusia dengan orang itu (personil dan sebagainya). Proses pemberdayaan manusia sebagai manusia sehingga potensi fisik dan psikologis yang bekerja paling baik untuk tujuan perusahaan, adalah ilmu dan seni mengelola hubungan dan peran tenaga kerja untuk secara efektif dan efisien membantu dalam mewujudkan tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Adapun fungsi manajemen yang di kenal dengan (POAC) yaitu :

1. *Planning* (Perencanaan)
2. *Organizing* (Pengorganisasian)
3. *Actuacting* (Pelaksanaan)
4. *Controlling* (Kontrol/Evaluasi)

3.5. Aspek Finansial atau Keuangan

3.5.1. Payback period (PP)

Metode *Payback period* (PP) merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha. Perhitungan ini dapat di lihat dari perhitungan kas bersih (proceed) yang di peroleh setiap tahun. Nilai

kas bersih merupakan nilai penjumlahan laba setelah pajak di tambah dengan penyusutan (dengan catatan jika investasi 100% menggunakan modal sendiri).

Macam model penghitungan yang akan di gunakan dalam menghitung masa pengembalian investasi sebagai berikut:

1. Apabila kas bersih setiap tahun sama:

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih / Tahun}} \times 1 \text{ Tahun}$$

Untuk menilai apakah usaha layak di terima atau tidak dari segi PP, makahasil perhitungan tersebut harus sebagai berikut:

1. PP sekarang lebih kecil dari umur investasi.
2. Dengan membandingkan rata-rata industry unit usaha sejenis.
3. Sesuai degan target perusahaan.

3.5.1. Net Present Value (NPV)

Net Present Value (NPV) atau nilai bersih sekarang merupakan perbandingan antara PV kas bersih (*PV of proceed*) dan PV investasi (*capital outlays*) selama umur investasi. Selisih antara nilai PV tersebutlah yang kita kenal dengan *net present value* (NPV).

$$NPV = \sum_{t=1}^t \frac{C^t}{(1+r)^t} - C_0$$

Keterangan :

C_t = Arus kas pertahun pada periode t

C₀ = Nilai investasi awal pada tahun ke 0 (rupiah)

r = Suku bunga atau *discount rate* (%)

3.5.2. Internal Rate of Return (IRR)

Internal Rate of Return (IRR) Adalah alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil *intern*. Cara menghitung *internal rate of return* rata-rata adalah jumlah nilai sekarang dari keuntungan setelah pajak dibagi nilai sekarang dari investasi total, yang dihitung selama masa investasi. Semakin tinggi risiko investasi, penerapan investasi *internal rate of return* juga harus semakin tinggi. (Kasmir & Jakfar, 2016:105).

$$IRR = i + \frac{NPV}{NPV_1 - NPV_2} (i_1 - i_2)$$

Dimana:

i_1 = tingkat bunga 1

i_2 = tingkat bunga 2

NPV_1 = *net present value 1*

NPV_2 = *net present value 2*

Kriteria penilaian kelayakan investasi berdasarkan IRR :

- Apabila $IRR >$ tingkat pengembalian yang diinginkan, maka usulan investasi layak
- Apabila $IRR <$ tingkat pengembalian yang diinginkan, maka usulan investasi tidak layak

Semakin tinggi IRR maka semakin menarik investasi tersebut.

3.5.3. Profitability Index (PI)

Profitability Index (PI) atau Benefit and cost ratio (B/C) Merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerima bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi.

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih} \times 100\%}{\sum PV \text{ Investasi}}$$

Kesimpulan

Apabila PI Lebih Besar ($\geq$) dari 1 maka diterima

Apabila PI nya Lebih Kecil ($\leq$) dari 1 maka ditolak

